

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai fasilitas pendidikan bagi anak-anak mendapatkan pendidikan dasar. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 19, kurikulum diartikan: “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Permendikbud RI No 4 Tahun 2015 bagian yang mengatakan bahwa satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran berdasarkan yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Salah satu ciri kurikulum 2013 adalah bersifat tematik pada level (SD).

Menurut Susanto (2014:137) “ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu social serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah”.

Salah satu mata pelajaran di SD yang dipadukan dalam tematik adalah mata pelajaran IPS. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar, Agar siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang IPS. Sehingga tercapainya tujuan IPS tersebut karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam menyusun atau menyiapkan modul pembelajaran. Jadi model pembelajaran ini siswa bersama pasangannya menemukan ide-ide atau gagasan dari materi pembelajaran, siswa menemukan ide-ide

atau gagasan pelajaran dengan cara membuat ikhtisar materi pelajaran yang diberikan guru. Siswa secara bergantian sebagai pembicara dan pendengar dalam menemukan ide-ide atau gagasan dan saling melengkapi dalam menemukan ide-ide atau gagasan pelajaran. Dalam hal ini siswa ikut berperan aktif dalam menemukan ide-ide atau gagasan materi pelajaran, tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi pada tanggal 22 dan 23 November 2019 di kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan, Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS masih terlihat guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab, hal ini bertolak belakang dengan model dan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu bahan ajar yang digunakan terpusat pada LKS, buku guru, dan buku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang bernama Epi Sumarni yang merupakan guru kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan pada tanggal 23 November 2019, “Kalau sudah mempelajari IPS anak-anak kurang bersemangat dalam menghadapi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memahami dan memperhatikan siswa agar siswa lebih fokus dalam belajar di kelas”. Untuk itu, dalam pembentukan pemahaman peserta didik salah satunya dapat diterapkan melalui sumber belajar yaitu modul.

Daryanto (2013:9), mengatakan: bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat

seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa. Adapun fungsi dari modul yaitu sebagai bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, sebagai alat evaluasi, serta sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Untuk itu peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS dengan menggunakan salah satu model untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Course Review Horay*. Modul ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran ini dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, siswa senang belajar IPS, berperan aktif dalam belajar kelompok dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengembangan modul pembelajaran ips berbasis *course review horay* pada tema 6 untuk kelas IV SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab.

3. Penggunaan bahan ajar hanya terpaku pada LKS dan buku pegangan siswa.
4. Sumber belajar kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* tema 6 untuk kelas IV SD”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 cita citaku untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid?”
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 cita citaku untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 cita citaku untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 cita citaku untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada tema 6 cita citaku dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan berbasis *Course Review Horay* .
2. Modul berisi kata pengantar, isi (materi), tes formatif, *glosarium* (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
3. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
4. Bagian isi modul yaitu pembelajaran mengenai tema Tema 6 cita citaku subtema 1 pembelajaran 3.
5. Modul yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD pokok bahasan yang diajarkan pada Kurikulum 13.
6. Ukuran kertas yang digunakan pada modul ini ialah A4 dengan ukuran (14,8 cm x 21 cm). Pada modul ini menggunakan tipe tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran tulisan 12.
7. Warna yang digunakan pada modul ini ialah warna hijau muda.

8. Modul ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
9. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar.

G. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPS dengan pendekatan berbasis *Course Review Horay* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari IPS melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS, agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.
5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.

6. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPS di SD.

7. Manfaat Akademik

Manfaat penelitian bagi akademik adalah sebagian bahan informasi tambahan, wawasan dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang serta referensi dalam kegiatan penelitssian karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang sejenis.